

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE QUIZ TEAM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KONFLIK SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Muhamad Said Padli¹, Muh. Danil Wathoni², Aida Kurniawati³, Neneng Fauziah⁴

^{1,2,3}Univesitas Negeri Surabaya

⁴UPT SMP Negeri 1 Pasuruan

¹ppg.muhamadpadli15@program.belajar.id,

²ppg.muhwathoni63@program.belajar.id, ³aidakurniawati@unesa.ac.id,

⁴Neezha1314@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in learning outcomes in social studies subjects on social conflict material for class VIIC students at SMP Negeri 1 Pasuruan for the 2023/2024 academic year by implementing the Quiz Team type active learning strategy. This research was conducted using the Classroom Action Research method which involved 32 people, 14 male and 18 female class VIII students as research subjects. The research results show that the application of a quiz team type active learning strategy can improve student learning outcomes. The average value of student learning outcomes increased from 64.41% in the sufficient category, increasing in the first cycle to 34.3% of students who achieved the KKM with an average percentage of students' social studies learning outcomes of 68.75% in the sufficient category. After implementing corrective actions in cycle II, the number of students who achieved the KKM increased to 75% with the average percentage of students' social studies learning outcomes increasing to 83.13% and being in the good category. The conclusion obtained from this research is that the quiz team type active learning strategy can be an effective alternative in improving student learning outcomes in social studies social conflict subjects.

Keywords: active learning, quiz team type, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata Pelajaran IPS Materi Konflik Sosial siswa kelas VIIC SMP Negeri 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe quiz team. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang melibatkan 32 orang dengan rincian 14 laki-laki dan 18 perempuan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe quiz team dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Nilai rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat dari 64,41% berada pada kategori cukup, meningkat pada siklus I menjadi 34,3% siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata persentase hasil belajar IPS siswa sebesar 68,75% dengan kategori cukup. Setelah dilaksanakan perbaikan Tindakan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 75% dengan rata-rata persentase hasil belajar

IPS siswa meningkat mencapai 83,13% dan berada pada kategori baik. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran aktif tipe quiz team dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS materi konflik sosial.

Kata Kunci: pembelajaran aktif, tipe quiz team, hasil belajar

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. IPS mempelajari berbagai bidang seperti sejarah, ekonomi, politik, teknologi, dan lainnya (Kristina Pujasari Sitompul dkk, 2023). Oleh karena itu, mempelajari IPS sangat diperlukan agar dapat digunakan sebagai sarana untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat, baik dalam lingkup terkecil seperti keluarga, tetangga, rukun tetangga, rukun warga, desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, bahkan dunia. (Lusiana & Fatonah, 2022). Kelebihan utama dari mata pelajaran IPS adalah dapat memberikan pandangan kritis dan pemahaman yang menyeluruh terhadap dunia di sekitar kita. Pendidikan ilmu sosial membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan

untuk menjadi warga negara yang aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran IPS seringkali menemui kendala, seperti rendahnya minat dan motivasi siswa, kurangnya partisipasi aktif siswa, dan hasil belajar yang belum optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS tradisional seringkali berpusat pada guru, sehingga siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk terlibat secara aktif. Hal ini pun terjadi dan dialami siswa kelas VIIIC di SMP Negeri 1 Pasuruan yang mengalami masalah pada mata Pelajaran IPS. Pelajaran 2023/2024 rata-rata masih berada di bawah standar KKM. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIIIC di SMP Negeri 1 Pasuruan, disebabkan karena rendahnya partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS seperti kurangnya motivasi, semangat dan keaktifan siswa dalam bertanya maupun memberikan pendapat mereka sehingga menyebabkan hasil

belajar kelas VIIIC di SMP Negeri 1 Pasuruan menjadi rendah. Hal ini dirasa akan sangat berdampak buruk apabila dibiarkan berlarut-larut, untuk itu guru dituntut bisa menghadirkan dan membuat suatu inovasi dalam pembelajaran agar dalam pembelajaran bisa membangkitkan motivasi, semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, antusias, dan termotivasi, guru perlu merancang kegiatan yang menuntut keterlibatan siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif tipe quiz team. Metode quiz team merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan kerjasama tim dan rasa tanggung jawab siswa dengan cara yang menyenangkan (Ni Wayan Resmi, 2023). Selama proses belajar mengajar dengan quiz team, siswa didorong untuk bekerjasama dalam kelompoknya melalui kegiatan seperti diskusi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan arahan, menyampaikan pendapat, serta berbagi informasi. Dengan demikian, metode ini memfasilitasi keterlibatan aktif dan kolaborasi antar

siswa dalam suasana pembelajaran yang menggembirakan. (Asril, 2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dalam konteks penelitian, peneliti memfokuskan kajian ini pada pertanyaan: "Apakah penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada Materi Konflik Sosial bagi Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Pasuruan pada Tahun Ajaran 2023/2024?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS pada Materi Konflik Sosial yang dialami oleh siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2023/2024 setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe Quiz Team.

B. Metode Penelitian

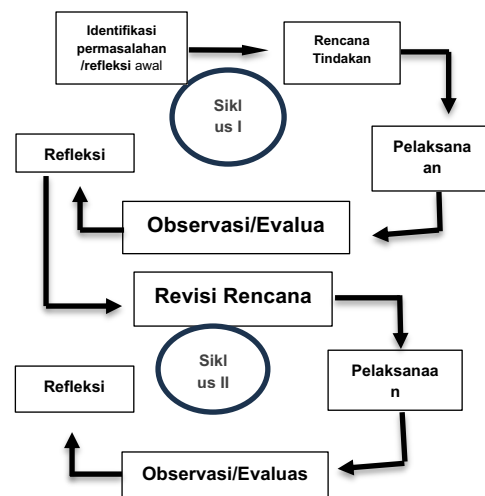
Dalam penelitian ini, para peneliti menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VIIIC SMP Negeri 1 Pasuruan pada tahun ajaran 2023/2024. Menurut Mc

Niff, Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh guru sendiri dan hasilnya bisa digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan memperbaiki proses pembelajaran (Risma Nurul Auliya dan Luh Putu Widya Adnyani, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIC SMP Negeri 1 Pasuruan pada tahun ajaran 2023/2024. Sebanyak 32 siswa menjadi subyek penelitian, terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Kelas VIIIC dipilih sebagai subyek penelitian karena hasil evaluasi pembelajaran dan pretest menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa di kelas ini masih rendah atau di bawah KKM.

Menurut langkah-langkah yang ditetapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tahap refleksi awal dan tahap pelaksanaan penelitian, yang dilakukan dalam dua putaran siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, termasuk perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi.

Alur penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar B.1 berikut.



Gambar B.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: diadaptasi dari desain Kemmis dan McTaggart)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beragam instrumen pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan termasuk tes hasil belajar, lembar observasi, dan catatan lapangan. Tes hasil belajar menjadi instrumen utama, sementara lembar observasi dan catatan lapangan berperan sebagai instrumen pendukung. Catatan lapangan digunakan untuk memperkuat alasan mengapa penerapan strategi pembelajaran tipe quiz team diperlukan.

Metode yang diterapkan dalam mengevaluasi data penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif

kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan pengolahan data dalam bentuk angka dan persentase untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek yang diteliti, sehingga kesimpulan yang umum dapat ditarik. Agung juga menjelaskan bahwa pendekatan analisis kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik dan persentase untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum (Faaizatul Naadhiroh dan Nurrohmatul Amaliyah, 2023). Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengubah persentase hasil belajar Matematika siswa secara keseluruhan menjadi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam skala lima, yang menggambarkan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk mengkonversi indeks peningkatan rata-rata persentase hasil belajar Matematika menjadi kategori peningkatan rata-rata persentase hasil belajar Matematika siswa.

Tabel B.1 Pedoman Konversi Kategori Kemampuan Siswa

$\bar{p}$	Kategori
85%-100%	Sangat Baik
70%-84%	Baik
55%-69%	Cukup

40%-54%	Kurang
0%-39%	Sangat Kurang

Sumber: diadaptasi dari Buku Pedoman Studi Undiksha tahun 2010

Tabel B.2 Kategori Indeks Peningkatan Rata-rata Persentase Hasil Belajar

G_n	Kategori
$G_n > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G_n \leq 0,7$	Sedang
$G_n < 0,3$	Rendah

Sumber: diadaptasi dari Savinamen dan Scort (dalam Gading, dkk., 2007:27)

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di bagian pendahuluan, penelitian dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe quiz team dalam pengajaran ilmu pengetahuan sosial dengan topik konflik sosial kepada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Pasuruan pada tahun pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 siswa, hanya 3 yang mencapai atau melebihi KKM pada pre-test/evaluasi, sementara 29 siswa lainnya berada di bawah KKM. Pada siklus I, dari 32 siswa, 11 mencapai KKM, sementara 22 siswa lainnya masih di bawah KKM. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan dimana dari 32 siswa, 24 di antaranya mendapatkan

nilai di atas KKM, dan hanya 8 siswa yang masih di bawah KKM dengan nilai KKM 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan topik konflik sosial di kelas VIIIC SMP Negeri 1 Pasuruan tahun pelajaran 2023/2024.

Table C.1 Persentase Nilai Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas KKM	Persentase Nilai Ketuntasan Hasil Belajar
Pree test/ Evaluasi	3	9,3%
Siklus I	11	34.3%
Siklus II	24	75%

Sumber: Olah data hasil belajar siswa

Peningkatan yang terjadi sangat signifikan dilihat dari semakin banyaknya siswa yang memiliki nilai hasil belajar di atas KKM dan semakin banyaknya kemampuan siswa yang bergeser pada kriteria yang lebih tinggi. Hal di atas tersebut didukung oleh indeks peningkatan rata-rata persentase hasil belajar IPS materi konflik sosial siswa sebagai mana ringkasan data hasil belajar IPS selama penelitian yang dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Table C.2 Ringkasan Data Hasil Belajar IPS

Tahap	Rata-Rata Persentase Hasil Belajar IPS	Kategori
Pree test/ Evaluasi	64,41%	Cukup
Siklus I	68,75%	Cukup
Siklus II	83,13%	Baik

Sumber: Olah data hasil belajar siswa

Ringkasan data mengenai peningkatan hasil belajar IPS materi konflik sosial selama penelitian dapat dilihat pada Tabel C.3 berikut

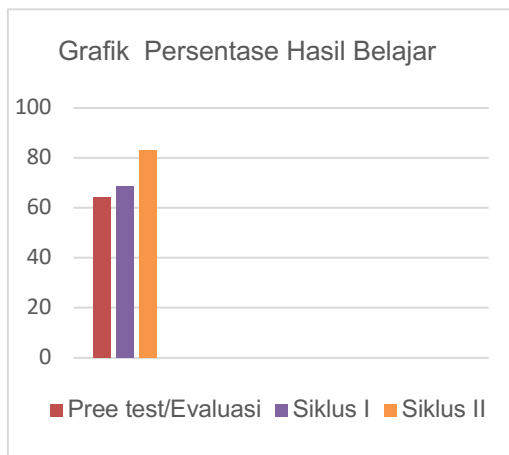
Table C.3 Ringkasan Data Indeks Peningkatan Hasil Belajar IPS

Tahap	Indeks Peningkatan Rata-Rata Persentase	Kategori
Pree test/ Evaluasi menuju Siklus I	0,12	Rendah
Siklus I menuju Siklus II	0,46	Sedang
Pree test/ Evaluasi menuju Siklus II	0,52	Sedang

Sumber: Olah data hasil belajar siswa

Tabel C.3 memvisualisasikan peningkatan rata-rata persentase hasil belajar IPS, khususnya pada materi Konflik Sosial, selama tahap Pree Test/Evaluasi, Siklus I, dan Siklus II. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa. Awalnya, pada tahap Pree Test/Evaluasi, kemampuan siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase

sebesar 64,41%. Namun, kemampuan tersebut meningkat menjadi 68,75% pada Siklus I. Proses peningkatan terus berlanjut hingga mencapai Siklus II, di mana hasil belajar mencapai 83,13% dan berada dalam kategori baik



Gambar C.1 Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar IPS pada pree test/evaluasi, Siklus I, dan Siklus II

Pada siklus II, semakin banyak siswa yang mengalami peningkatan dimana dapat ditinjau langsung berdasarkan hasil tes pada siklus II yang bisa di kategorikan lumayan memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif menggunakan metode quiz team untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS tentang konflik sosial bagi siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Pasuruan pada tahun pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian dua siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran tipe quiz team..

Pada tes akhir siklus I persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 34,3% dengan rata-rata persentase hasil belajar IPS materi konflik sosial yaitu 68,75% dan berada dalam kategori cukup. Sedangkan indeks peningkatan rata-rata hasil belajar IPS materi konflik sosial, mencapai 0,46.

Dalam pembelajaran siklus I ini menerapkan strategi pembelajaran CRT. Namun, evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan pada tahap ini menunjukkan adanya sejumlah kekurangan dan kendala dalam prosesnya. Beberapa kendala tersebut meliputi: (1) rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang tercermin dari minimnya interaksi saat guru menjelaskan materi; (2) ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD, kurangnya keterlibatan dalam diskusi, di mana hanya sebagian kecil peserta yang aktif dalam menyelesaikan

tugas; (3) saat kelompok melakukan presentasi, kurangnya respons dari kelompok lain dalam bentuk pertanyaan atau tanggapan terhadap presentasi yang sedang berlangsung

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam siklus I, langkah-langkah perbaikan diterapkan untuk siklus II. Perbaikan tindakan yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam siklus I adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif berupa tipe quiz team. Tujuannya adalah agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain mendapatkan penjelasan dari guru, siswa juga diharapkan mencari informasi dari sumber lain untuk menyiapkan kuis. Selain itu, siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam berdiskusi saat menyiapkan kuis maupun saat kelompok mereka mempresentasikan atau menguji kuis mereka kepada kelompok lain..

Setelah melaksanakan penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

meningkat menjadi 75%. Rata-rata hasil belajar IPS, khususnya dalam materi konflik sosial, pada siklus II mencapai 83,13%, dikategorikan sebagai hasil yang baik. Indeks peningkatan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 0,52..

Strategi pembelajaran aktif seperti Quiz Team bisa meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian oleh Reky Tri Prasetyo dan Indiah Kustini pada tahun 2021, metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dengan bertanya dan menjawab. Siswa diberi pelatihan untuk bekerja sama dalam tim dan terlibat dalam kompetisi akademis, yang membantu mereka termotivasi untuk belajar. Kompetisi antar kelompok menciptakan dorongan bagi siswa untuk belajar dengan tekun demi meraih prestasi tinggi dalam pertandingan tersebut

Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif seperti quiz team sangat sesuai untuk berbagai bidang mata pelajaran, termasuk di tingkat pendidikan menengah pertama. Strategi ini menekankan kerja sama di dalam kelas, memungkinkan

komunikasi dua arah antara guru dan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan pencapaian dalam pembelajaran IPS tentang konflik sosial yang signifikan telah terjadi karena siswa telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran aktif berupa tipe quiz team. Mayoritas siswa merasa senang mengikuti pembelajaran ini karena adanya kompetisi yang dijalani dengan antusiasme tinggi. Hal ini menghasilkan semangat yang tinggi di antara siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Secara keseluruhan, pada tahap pelaksanaan siklus II, tidak ada lagi kendala-kendala seperti yang terjadi pada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik itu melalui diskusi, tanya jawab, maupun kompetisi tim.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, secara keseluruhan penelitian ini berhasil mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Ini tercermin dari pencapaian beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam meningkatkan

pemahaman siswa tentang materi konflik sosial dalam pelajaran IPS.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif berupa quiz team dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi konflik sosial bagi siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Pasuruan tahun ajaran 2023/2024. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan hasil belajar siswa. Pada evaluasi awal/pree test, hanya 9,3% siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata persentase hasil belajar IPS siswa sebesar 64,41% yang termasuk kategori cukup. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 34,3% dengan rata-rata persentase hasil belajar IPS siswa sebesar 68,75% yang masih tergolong kategori cukup. Setelah perbaikan tindakan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 75% dengan rata-rata persentase hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 83,13% dan termasuk kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. 2020. *Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Pembelajaran Aktif Teknik Quiz Team Siswa Kelas VII³ SMP*. Jurnal Muara Pendidikan, Vol. 5 No. 2
- Agung Sri Paryathi, Gusti. 2021. *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 4
- Asril. 2021. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Tematik Tema Cita-citaku melalui Metode Pembelajaran Team Quiz Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Jembatan Mas*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 2 No. 4
- Ilsa, Aulya dkk. 2021. *Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Poerdirector 18 di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang, Vol. 5 No. 1
- Halimah, Nur dan Adiyono. 2022. *Unsur-unsur Penting Penilaian Objek dalam Evaluasi Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1
- Khotimah, Husnul. 2021. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester 1 SD Negeri 1 Sugian Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022*. Sambelia: Kabupaten Lombok Timur.
- Lusiana dan Fatanah, Siti. 2022. *Pendidikan Karakter pada Siswa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol. 4 No. 5
- Naadhiroh, Faaizatul dan Amaliyah, Nurrohmatull. *Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz pada Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Uhamka, Jakarta Timur, Indonesia.
- Nurul Auliya, Risma dan Luh Putu Widya Adnyani. 2021. *Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*

- (PTK) untuk Pengembangan Teknik Bangunan, Vol. 7 No. 2
- Keterampilan Profesional
- Guru SD. Jurnal PkM, Vol. 4 No. 1
- Pujasari Sitompul, Kristina dkk. 2023. Analisis Hambatan yang Dialami Siswa dalam Memahami Konsep Sosial dalam Mata Pelajaran IPS di Tingkat SMP. Jurnal: Universitas Negeri Medan, Vol. 4 No. 1
- Putra, Maha dan Edora. 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Jurnal Pendidikan, Vol. 9 No. 1
- Putu Putri, Desak. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 4
- Tri Prasetyo, Reky dan Indiah Kustini. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat di SMK. Jurnal Kajian Pendidikan
- Wayan Resmi, Ni. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team pada Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7 No. 1.